

## **PERAN DINAS BINA MARGA, PENGAIRAN DAN TATA RUANG DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI KABUPATEN PASER**

**Muhammad Pachriansyah<sup>1</sup>**

### *Abstrak*

Muhammad Pachriansyah, NIM.1002025178, Judul Skripsi “**Peran Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Kabupaten Paser**”, dibawah bimbingan Drs. Muhammad Noor, M. Si selaku pembimbing I dan Budiman, S.IP., M.Si selaku pembimbing II, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, Samarinda.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu pertama dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui wawancara langsung, kemudian dilakukan penyederhanaan data setelah itu penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Kabupaten Paser dalam pelaksanaan pembangunan bisa dikatakan masih belum maksimal, karena dalam pelaksanaan pembangunan yang dilakukan harus di sesuaikan dengan anggaran yang ada, tetapi dari semua anggaran yang diusulkan tidak sepenuhnya cair sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam pelaksanaan pembangunan dimana kendala anggaran tersebut mengakibatkan masih adanya pelaksanaan pembangunan yang masih 0%, 35% dan 64% karena anggaran yang tidakn sepenuhnya cair. Jadi dapat disimpulkan pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang masih belum maksimal dikarenakan persoalan anggaran yang diusulkan tidak semuanya cair.

**Kata Kunci :** *Peran, Bina Marga, Infrastruktur Jalan*

### **Pendahuluan**

Sejak dulu sampai sekarang manusia di seluruh dunia tidak henti-hentinya membangun, adapun sifat pembangunan yang di lakukan oleh manusia yaitu manusia melakukan perubahan dalam bentuk usaha kemajuan untuk dirinya sendiri maupun lingkungannya secara perlahan - lahan dan bertahap. Adapun

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: m\_fachriansyah92@yahoo.com

Banyaknya permasalahan pembangunan yang biasa muncul di suatu daerah di Indonesia, seperti kurangnya pembangunan infrastruktur jalan.

Berdasarkan pengamatan dari penulis tentang jalan di Kabupaten Paser juga ada sebagian jalan yang rusak misalkan seperti jalan dari Tana Paser menuju Desa Rantau Panjang dan jalan yang menuju desa-desa lainnya di Kabupaten Paser. Memang Pembangunan jalan di Kabupaten Paser sudah ada tetapi masih ada sebagian jalan yang rusak dan berlubang. Kecamatan Tana Paser saat ini sedang melakukan pembangunan pelebaran jalan di sebagian jalan di Kecamatan Tana Paser yang di harapkan dengan adanya pembangunan ini dapat meminimalis permasalahan seperti jalan rusak dan berlubang, serta mempermudah masyarakat menuju ke tempat lainnya yang ada di Kabupaten Paser

Gambaran di atas memberikan informasi mengenai sebagian kondisi jalan yang ada di Kabupaten Paser dimana melihat kondisi tersebut di butuhkan peran atau perhatian khusus oleh pemerintah daerah dalam hal ini adalah Peran Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang khususnya di bidang Bina Marga sebagai unsur pelaksanaan dalam perencanaan penyelenggaraan pembangunan, pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan dan pengawasan dalam pembangunan infrastruktur jalan. Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana “ Peran Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kecamatan Tana Paser Kabupaten Paser.”

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Peran***

Menurut Rivai (dalam Sitorus, 2006 : 133) peran dapat di artikan sebagai prilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Jika dikaitkan dengan peranan sebuah instansi maka dapat diartikan sebagai seperangkat prilaku yang diharapkan untuk dilakukan oleh instansi/kantor sesuai dengan posisi kantor tersebut. Di mana dari pengertian tersebut bahwa sangat jelas peran itu sesuatu yang di harapkan dari seseorang, seperti halnya Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata ruang sangat di harapkan oleh masyarakat dalam melakukan pembangunan khususnya di infrastruktur Jalan yang di mana masyarakat mengharapakan dengan adanya dinas tersebut akan mempermudah pemerintah dalam melakukan pembangunan.

### ***Organisasi***

Definisi organisasi, pengertian bentuk organisasi yang paling sederhana adalah bersatunya kegiatan-kegiatan dari dua individu atau lebih di bawah satu koordinasi, dan berfungsi mempertemukan mereka menjadi satu tujuan. Semakin banyak in dividu atau kelompok yang terlibat dalam macam kegiatan atau jenjang kewenangan yang beragam, bentuk organisasi akan menjadi kompleks. Adapun pengertian organisasi menurut beberapa para ahli sebagai berikut :

Menurut Ignasius Wursato (2003 : 53) Organisasi merupakan suatu bentuk kerja sama antara sekelompok orang yang tergabung dalam suatu wadah tertentu guna mencapai tujuan bersama seperti yang telah di tetapkan bersama. Dari pengertian tersebut jika dihubungkan dengan Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang maka dinas ini merupakan suatu wadah yang ingin mencapai suatu tujuan yaitu salah satunya pembangunan infrastruktur jalan.

### ***Pembangunan***

menurut Bachtiar Effendy (2002 : 9) yaitu “ pembangunan adalah suatu upaya untuk meningkatkan segenap sumber daya yang ada secara terencana dan berkelanjutan dengan perinsip daya guna dan hasil guna yang merata dan berkeadilan.” B.N. Marbun (1997 : 39), agar pembangunan dapat berjalan lancar dan bermanfaat bagi masyarakat, maka syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut :

1. Rencana yang baik, masuk akal dan dapat direalisasikan jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan.
2. Tersedianya sumber tenaga manusia, model dan sumber daya lainnya
3. Adanya organisasi yang mampu mewujudkan rencana menjadi berhasil.

Tjiptoherjanto Prijono dan Zainal Abidin Said (1993 : 19) ada tiga nilai penting tujuan pembangunan, yaitu sebagai berikut :

- a. Terpenuhinya semua kebutuhan dasar manusia berupa sandang, pangan, papan, kesehatan dan perlindungan terhadap ancaman
- b. Kemampuan untuk menjadi diri pribadi, dengan kata lain kemampuan untuk tidak menjadi alat bagi manusia
- c. Kemampuan untuk memenuhi secara bebas yang dinilai dan manfaat bagi dirinya.

Jadi yang dimaksudkan dengan pembangunan yaitu melaksanakan segala bentuk rangkaian kegiatan atau perogram yang di rencanakan untuk mencapai suatu bentuk perubahan dan peningkatan nilai sumber daya yang dapat menghasilkan kehidupan masyarakat yang lebih baik yang mempunyai daya dan hasil guna yang sesuai dengan kondisi yang dimiliki dan secara merata dan berkeadilan yang dimana Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang memiliki peran yaitu hak dan kewajiban, serta organisasi yang memiliki tujuan yaitu untuk melakukan pembangunan yang bertujuan untuk dapat membuat kehidupan masyarakat jauh lebih baik.

Sehingga dengan demikian dapat di katakan bahwa pada dasarnya pembangunan tidak dapat di pisahkan dari pertumbuhan, dalam arti bahwa pembangunan dapat menyebabkan terjadinya pertumbuhan dan pertumbuhan akan terjadi sebagai akibat adanya pembangunan. Dalam hal ini pertumbuhan dapat berupa pengembangan/perluasan (*expansion*) atau peningkatan (*improvement*) dari aktivitas yang dilakukan oleh suatu komunitas masyarakat jadi peran Dinas

Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang sangat berperan penting dalam hal tersebut.

### **Infrastruktur**

Infrastruktur adalah suatu rangkaian yang terdiri atas beberapa bangunan fisik yang masing-masing saling mengkait dan saling ketergantungan satu sama lainnya. Misalnya jaringan jalan, dimana jalan adalah merupakan sarana yang salah satu fungsinya dapat di pengaruhi dan mempengaruhi beberapa sektor lainnya seperti : pemukiman, perdagangan, kawasan industri, wilayah pusat pemerintahan dan lain sebagainya, sehingga setiap kali terjadi pembangunan infrastruktur diperlukan koordinasi secara mendalam dan antispatif antara institusi terkait agar kemanfaatannya dapat berfungsi secara maksimal dan berdayaguna tinggi serta nyaman bagi masyarakat pengguna. Infrastruktur yang baik adalah berjalan sesuai fungsinya, mampu mendukung dinamika dan meningkatkan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat pada umumnya.

Sumardjono (2005:98) pembangunan infrastruktur merupakan hal yang penting yang sangat strategis, oleh karena itu perlu didukung dengan landasan hukum yang kuat dan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan adanya Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang maka akan mudah untuk terpenuhinya pembangunan infrastruktur yang memadai, dimana maksud dan tujuan dibentuknya dinas tersebut oleh pemerintah daerah untuk memperlancar pembangunan infrastruktur di Kabupaten Paser dengan kualitas pembangunan infrastruktur yang baik dan berwawasan lingkungan, karena pembangunan infrastruktur ini manfaatnya akan di rasakan langsung oleh masyarakat, sebagaimana yang di maksudkan bahwa sarana fisik di artikan sebagai alat atau fisik yang manfaatnya secara langsung dapat di rasakan oleh masyarakat.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan jenis penelitiannya adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “Suatu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka”. Adapun menurut Rachmat Kriamto (2006:62) Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian secara sistematis, faktual, akurat tentang fakta-fakta dan sifat populasi atau objek tertentu.

Jadi dalam Artikel ini penulis berupaya memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang kondisi yang ada pada lokasi penelitian mengenai objek yang diteliti, dimana dikemukakan juga fakta yang berhubungan dengan kondisi tersebut dan berdasarkan fakta-fakta yang ada akan diambil suatu kesimpulan.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### ***Peran Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Paser***

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang dalam Pembangunan Infrastruktur jalan Kabupaten Paser menitik beratkan pada perencanaan pembangunan, pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan. Dalam Bidang Bina Marga seperti yang kita ketahui mempunyai tugas yaitu merencanakan, membina, melaksanakan pembangunan, memelihara, meningkatkan dan mengawasi penyelenggaraan jalan dan jembatan kabupaten dan desa.

#### **1. *Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan***

Adapun tahap-tahap dalam membuat perencanaan pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan oleh Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang Kabupaten Paser yaitu seperti memasukan usulan dari masyarakat di tingkat RT, Kelurahan, Kecamatan yang kemudian di bahas dalam MUSREMBANG lalu di bawa ke Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang lalu hasilnya di ajukan oleh Dinas Bina Marga ke BAPPEDA lalu dari BAPPEDA di bawa ke DPRD dan Sekda. Setelah di setuju berbagai pihak terkait seperti BAPPEDA, Sekda, DPRD dan lain-lain, dan tertuang dalam RKA (Rencana Kegiatan Anggaran) setelah semua setuju mulai di lakukan pengadaan/penunjukan langsung konsultan perencana, setelah itu di lakukan tahap-tahap asistensi perencanaan oleh konsultan perencana dan setelah di setuju tim asistensi/verifikasi Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang di mulai di lapangan.”

Perencanaan Pembangunan Infrastruktur jalan bisa di katakan sebagai penentuan terlebih dahulu tentang apa yang ingin di lakukan dalam pelaksanaan pembangunan dengan perencanaan yang baik maka akan dengan mudah dalam menentukan jadwal serta waktu sebelum melakukan pelaksanaan pembangunan yang sudah di tetapkan bersama. Dengan adanya perencanaan pembangunan akan lebih mudah dalam melakukan pelaksanaan pembangunan karena perencanaan yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula apa bila dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau kesepakatan bersama baik antara Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang, konsultan pelaksana dll.

Adapun perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang Kabupaten Paser seperti pembangunan jalan, peningkatan jalan, pelebaran jalan dan lanjutan peningkatan jalan yang belum tuntas pembangunannya di tahun sebelumnya, misalkan perencanaan yang dilakukan Bidang Bina Marga yang tertuang dalam laporan bulanan 2013 yaitu salah satunya perencanaan pembuatan jalur dua di Rantau Panjang menuju bandara paser, peningkatan jalan noto sunardi di Kecamatan Tana Paser dimana hal

tersebut adalah salah satu perencanaan dari sekian banyak perencanaan yang di buat oleh Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang.

Dalam pembuatan perencanaan di atas Dinas Bina Marga melibatkan masyarakat yaitu dengan melakukan MUSRENBANG (Musyawarah Rencana Pembangunan), dengan adanya hasil dari MUSREMBANG yaitu berupa usulan dimana usulan tersebut di bawa ke Dinas Bina Mrga, pengairan dan Tata Ruang, lalu kemudian Dinas tersebut membawa usulan ke BAPPEDA dan DPRD dll, setelah pihak-pihak terkait menyetujui perencanaan yang sudah di buat maka rencana tersebut di tuang dalam laporan bulan seperti yang ada di atas yaitu laporan bulanan 2013 yaitu perencanaan pembangunan infrastruktur jalan, dengan adanya rencana ini maka tahap selanjutnya ialah Pelaksanaan Pembangunan infrastruktur jalan

## **2. *Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur jalan***

Bentuk pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh Bidang Bina Marga yaitu peningkatan/pembangunan jalan dan jembatan, peningkatan jalan dapat diartikan jalan yang sudah ada di bangun kembali untuk meningkatkan kualitas jalan yang sudah ada sedangkan pembangunan jalan ialah pembangunan yang dari awalnya tidak ada menjadi ada dengan di lakukannya pembangunan infrastruktur jalan, serta jalan yang di bangun ialah jalan Kabupaten dan lingkungan.

Adapun langkah yang dilakukan oleh Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang dalam melakukan pelaksanaan pembangunan yaitu dengan melakukan lelang/pengadaan pelaksanaan kontraktor, lelang yang di lakukan Bidang Bina Marga untuk mendapatkan pemenang tender atau proyek pembangunan dimana pemenang harus sudah siap untuk melakukan kegiatan pembangunan berdasarkan SPMK (Surat Perintah Memulai Kerja), di mana kontraktor inilah yang akan melakukan pembangunan jalan, pelaksana kontraktor harus bisa melakukan kegiatan berdasarkan gambaran rencana dan jadwal yang sudah di sepakati sesuai dengan kontrak kerja agar pembangunan bisa tepat waktu. Selain kontaktor harus ada pihak pengawas yaitu konsultan pengawas dan beberapa pihak dari Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang agar pelaksanaan pembangunan dapat lebih terarah.

Banyaknya pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di mana di antaranya pembangunan fisiknya ada yang 100% yang dilakukan Bidang Bina Marga tetapi dalam pelaksanaan pembangunan jalan masih ada pembangunan yang 0% adapun pelaksanaan pembangunan yang masih 0% antara lain peningkatan jalan Desa Muara Langon Kecamatan Muara Komam, Peningkatan jalan Padat Karya Desa Sekurau Jaya Kec. Kuaro, Peningkatan jalan penghubung Desa Muara Langon dan Jalur 3 Desa Sekuan Makmur, Peningkatan jalan Pondong-Pasir Mayang, peningkatan jalan Kenanga Senaken (ATB), peningkatan jalan Sebakung Makmur (Sebakung V) ATB, peningkatan jalan Desa Senipah, peningkatan jalan Persawahan Desa Tanjung Aru, Peningkatan jalan

usaha tani Desa Selengot, dan peningkatan jalan as-Salam menuju Jl.Ali Desa Tanah Periuk dimana pelaksanaan pembangunan jalan-jalan tersebut masih 0% dikarenakan kendala dana yang belum cair.

Serta ada juga pembangunan yang bangunan fisiknya masih dalam proses pembangunan yang masih 30% yaitu Peningkatan jalur 2 Kecamatan Long Ikis dimana jalan yang di tingkatkan masih dalam proses pelebaran jalan, sedangkan pembatas untuk jalur 2 Long Ikis masih belum dipasang, 35% ialah pembangunan jalan 2 jalur Kandilo Bahari menuju jembatan Tanah Periukn dimana pembangunan baru setengah jalan yang di buat jalur dua sedangkan yang setengah lagi dalam proses pengerjaan dimana setengahnya tersebut baru tahap pelebaran dan pemerataan tanah dan batu, dan 50% yaitu pembangunan jalan 2 jalur Yos Sudarso sampai Pasar Senaken pembangunan yang dilakukan masih dalam proses dimana jalan sudah cukup baik tetapi ada di bagian sisi jalan yang masih di perbaiki dan pembatas jalur 2 juga masih belum di pasang, serta 64% pelebaran jalan imam Bonjol (depan Masjid Agung) dan jalan Cut Nyadin pembangunan yang dilakukan masih dalam proses melebarkan ke dua sisi jalan yang dilakukan dengan menggunakan material semen dan dalam pembangunan juga membuat drainase, dimana jalan-jalan yang di sebutkan tersebut masih dalam peroses pekerjaan. Jadi dapat disimpulkan pelaksanaan pembangunan belum sesuai dengan perencanaan yang sudah ada di karnakan kendala anggaran sehingga ada pelaksanaan pembangunan yang masih belum dibangun dan ada yang masih dalam proses pembangunan.

### **3. *Pemeliharaan Infrastruktur Jalan***

Pemeliharaan jalan yang dilakukan Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang yaitu memperbaiki jalan yang rusak dengan cara menambal jalan yang berlubang, maupun rehab total apabila jalan rusak parah” sedangkan kapan pemeliharaan dilakukan “setelah pekerjaan selesai di lakukan serta pemeliharaan tersebut di lakukan secara berkesinambungan.

Pemeliharaan jalan yang dilakukan yaitu secara berkesinambungan dengan memperbaiki jalan yang rusak dengan cara menambal jalan yang berlubang dimana jalan yang dilakukan pemeliharaan misalkan seperti Pemeliharaan Jalan RM Noto Sunardi, Jalan Menuju SDN 001 Long Kali dan jalan yang ada di Kecamatan Kuaro, dimana jalan yang dulu banyak berlubang sekarang jalan berlubang tersebut sudah ditambal sehingga jalan menjadi berstatus baik. Pemeliharaan Jalan Dalam Kota Tana Paser (Jalan KH. Dahlan, Sultan Abdurrahman, K.S Tubun, P. Antasari, KH. Agus Salim dan Jalan Masuk KNPI). Sedangkan pemeliharaan secara rehab total dimana rehab total ini dilakukan apabila jalan yang sudah ada rusak total sehingga hal tersebut harus dilakukan seperti di jalur 2 Kecamatan Longkali dimana jalan tersebut dilakukan rehab total karena banyaknya jalan yang berlubang dan hancur sehingga dengan pembangunan jalan di jalur 2 Long Kali sekarang juga bersetatus Baik.

**4. *Kendala-kendala yang di hadapi Dinas BMPTR dalam perencanaan pembangunan, pelaksanaan pembangunan dan Pemeliharaan infrastruktur Jalan Kabupaten Paser***

- a. Anggaran, yang sudah cair harus di pilah-pilah yang mana yang harus duluan dilakukan pembangunan karena anggaran yang di usulkan tidak sepenuhnya cair. Tetapi Meski begitu upaya pembangunan jalan tidak akan berhenti karena anggaran.
- b. Lokasi pembangunan bisa menjadi faktor pendukung dan sekaligus juga dapat menjadi sebagai faktor penghambat, dimana lokasi yang menjadi pendukung dalam pembangunan infrastruktur jalan yaitu apabila jalan kering dan tidak hujan akan mempermudah pelaksana pembangunan dalam melakukan program pembangunan jalan, dimana apabila jalan kering dalam pengerjaan seperti melakukan pengerasan dan menimbuna tanah dengan batu gunung sebelum dilakukan pengaspalan jalan, dengan jalan yang kering dan tidak terjadi hujan akan membuat jalan yang baru diasapal atau di semen akan cepat mengeras.
- c. bahwa partisipasi masyarakat itu sangat penting dalam melakukan pembangunan, misalkan masyarakat yang memberi usulan pembangunan dalam MUSREMBANG yang dilakukan oleh masyarakat, dengan adanya usulan tersebut maka akan menjadi perencanaan yang kemudian dilakukan pembangunan jalan karena seperti yang kita ketahui pembangunan itu ditujukan kepada masyarakat, jadi masyarakat harus ikut berpartisipasi di dalamnya. Tetapi apabila masyarakat tidak mendukung maka akan banyak menimbulkan masalah seperti masyarakat yang tidak mau membebaskan lahannya.
- d. Pembebasan lahan juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang dalam melakukan pelaksanaan pembangunan seperti perencanaan pembangunan jalan yang di buat di jalan Rantau Panjang menuju bandara Paser, dimana perencanaan pembangunan di tempat ini akan dibuat jalur 2 tetapi masalah pembebasan lahan menjadi kendala dalam pelaksanaan pembangunannya yang dimana ganti rugi masih belum di bayarkan.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kesimpulan dari hasil penelitian di lapangan Peran Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang dalam pembangunan infrastruktur jalan Kabupaten Paser dapat di simpulkan, di mana Dalam tahapan Perencanaan Pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang dalam pembangunan infrastruktur jalan Adapun tahap-tahapnya yaitu seperti memasukan usulan dari Masyarakat



RT, Kelurahan, Kecamatan lalu di bawa ke Dinas BMPTR dan di bahas di MUSREMBANG lalu hasilnya di ajukan ke BAPPEDA, lalu setelah di setuju berbagai pihak terkait seperti BAPPEDA, Sekda, DPRD dan lain-lain, dan tertuang dalam RKA (Rencana Kegiatan Anggaran) setelah semua setuju mulai di lakukan pengadaan/penunjukan langsung konsultan perencana, setelah itu di lakukan tahap-tahap asistensi perencanaan oleh konsultan perencana dan setelah di setuju tim asistensi/verifikasi Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang maka perencanaan yang dibuat akan di mulai di lapangan

- b. Sedangkan Pelaksanaan pembangunan yang dilakukan Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang ialah Peningkatan, Pembangunan dan Rehabilitasi jalan dan lain-lain. Dan jala yang dibangun adalah jalan Kabupaten dan Jalan Lingkungan. Dalam melakukan pelaksanaan pembangunan yaitu dengan melakukan lelang/pengadaan pelaksanaan kontraktor, lelang yang di lakukan Bidang Bina Marga untuk mendapatkan pemenang tender atau proyek pembangunan dimana pemenang harus sudah siap untuk melakukan kegiatan pembangunan berdasarkan SPMK (Surat Perintah Memulai Kerja), di mana kontraktor inilah yang akan melakukan pembangunan jalan, pelaksana kontraktor harus bisa melakukan kegiatan berdasarkan gambaran rencana dan jadwal yang sudah di sepakati sesuai dengan kontrak kerja jika surat perintah kerja sudah keluar maka pembangunan bisa langsung dilaksanakan.
- c. Dan sedangkan dalam pemeliharaan Infrastruktur Jalan yang di lakukan Bidang Bina Marga yaitu memperbaiki jalan dengan menambal maupun rehab total apabila jalan rusak dan hal tersebut dilakukan secara berkesinambungan.
- d. Adapun kendala yang dihadapi Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang dalam pembangunan infrastruktur jalan ialah kendala anggaran dimana anggaran yang belum cair akan menjadi kendala dalam pembangunan tetapi apabila anggaran cair pembangunan yang dilakukan juga harus di pilah-pilah yang mana yang harus duluan dibangun karena anggaran yang diusulkan tidak semuanya cair, lokasi dimana lokasi menjadi kendala apabila terjadi hujan makan pembangunan bisa tertunda karena jalan akan menjadi becek sehingga sulit untuk melakukan pembangunan jalan, partisipasi masyarakat dimana partisipasi yang kurang aktiv dari masyarakat juga akan menjadi kendala dalam melakukan pembangunan dan pembebasan lahan dimana pembebasan lahan hal yang sering terjadi dalam pelaksanaan pembangunan karena ganti rugi yang belum dibayarkan dapat menghambat pelaksanaan pembangunan dan akan menjadikan pembangunan terbengkalai begitu saja.

### **Saran-Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas tentang Peran Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Kabupaten Paser, penulis memberikan saran di mana dalam perencanaan pembangunan Dinas ini harus bisa menerima masukan dari masyarakat dan menjadikan masyarakat sebagai partner dalam melakukan perencanaan pembangunan khususnya jalan, di mana apa bila tidak mau menerima usulan atau saran dari masyarakat akan berakibat masalah di kemudian harinya. Untuk pelaksanaan pembangunan adanya pihak-pihak terkait tersebut seperti halnya kontraktor pelaksana, kontaktor pengawas dan pihak Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang (PPTK, Asisten teknik, dll). Di mana dari pihak-pihak terkait itu merupakan suatu sistem yang harus bisa mengawasi antara satu dengan yang lainnya, apabila sistem tersebut tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat pembangunan yang sedang berlangsung bahkan hasilnya tidak sesuai jadwal yang di perkirakan.

Pemeliharaan jalan itu sangat penting untuk memepertahankan kualitas jalan yang tetap baik dan seharusnya hal ini harus dilakukan secara berkesinambungan oleh Dinas terkait. Dan apabila tidak dilakukan secara berkesinambungan jalan yang rusak akan terus bertambah dan akan membuat masyarakat menjadi tidak puas terhadap pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Sedangkan Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut Dinas Bina Marga, Pengairan dan Tata Ruang harus bisa mengantisipasi sebelumnya di dalam membuat perencanaan menjadi pembangunan.

### **Daftar Pustaka**

- Effendi, Bachtiar, 2002. *Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*. Jakarta: PT. Ohaido dan Offset.
- Ervianto I, Wulfram, 2005. *Manajemen Proyek Kontruksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Effendi, Bachtiar, 2002. *Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*. Jakarta: PT. Ohaido dan Offset.
- Fathoni, Abdurrahmat, 2006. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Kartasasmita, Ginanjar, 1996. *Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT. Lidesindo.
- Kuncoro, Mudarajad, 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Kusdi, 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*, Jakarta : Selemba Humanika.
- Kusnadi, HMA, 1990. *Pengantar Manajemen*. Malang : Unibraw.
- Kriyamto, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grub.
- Moleong Lexy J, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Nugroho, Iwan dan Rokhim Dahuri, 2003. *Pembangunan Wilayah : Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta : LP3ES.

- Nurul Zuriah, 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori dan Aplikasi* . Jakarta : Bmi Aksara.
- Rivai, Veithzal, 2006, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Pareek, Udai.1985. *Mendayagunakan Peran-Peran Pengorganisasian*. Jakarta : Pustaka Binawan Pressindo. Jakarta.
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit. Bandung : Alfabeta.
- , 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- , 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta CV.
- , 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.
- Supardi dan Anwar Syaiful, 2002. *Dasar-Dasar Prilaku Organisasi*. Jogjakarta : UII Press Jogjakarta (anggota IKAPI).
- Sitorus M,2006. *SOSIOLOGI 2*. Jakarta : Glora Angkasa.
- Siagian, Sondang P, 1994. *Pokok-Pokok Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Bharata.
- Sutardi, 1996. *Bimbingan Penulisan Ilmiah*. Surakarta : UNS Press.
- Todaro, Michael, P. 1993. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta : Erlangga.
- Winardi, J .2007. *Manajemen Prilaku Organisasi*. Jakarta : Kencana.
- Wursanto, Ignasius. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*, Yogyakarta : Andi.

**Dokumen-dokumen:**

Rencana Strategi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas bina marga ,  
pengairan dan tata ruang 2011-2012 kab. Paser.

Sejarah Masyarakat Paser di Tanah Paser,

Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004

Undang-undang dasar 1945

**Sumber internet:**

[http://id.wikipedia.org/wiki/Teori\\_peran](http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_peran)

<http://gerbangkaltim.com/2013/05/22/jalan-negara-modang-sendeley-rusak-parah/>

<http://kaltim.antaranews.com/print/11643/jalan-provinsi-di-kabupaten-paser-rusak-parah>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Jalan>

<http://pa->

[tanahgrogot.net/utama/index.php?option=com\\_content&view=article&id=304&Itemid=58](http://tanahgrogot.net/utama/index.php?option=com_content&view=article&id=304&Itemid=58)